

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan global saat ini setiap perusahaan akan selalu dituntut untuk meningkatkan efisiensi perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain dan tetap dapat mempertahankan kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laba yang didapat oleh perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang tinggi bisa dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan atau perusahaan menjalankan operasi secara efisien. Salah satu cara efisiensi perusahaan adalah efisiensi *working capital* atau modal kerja.

Working capital menurut konsep kuantitatif menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Setiap perusahaan perlu menyediakan *working capital* yang cukup. *Working capital* juga dapat berfungsi untuk membantu perusahaan membayar hutang jangka pendek, membeli barang secara tunai sehingga memperoleh potongan harga. Selain memiliki cukup *working capital*, perusahaan juga perlu mengelola *working capital* dan biaya operasional perusahaan secara ekonomis sehingga terjadi peningkatan laba dan perusahaan dapat mencapai laba yang maksimal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengefisienkan *working capital* adalah dengan melakukan manajemen persediaan. Persediaan memiliki resiko yaitu penurunan

harga, perubahan permintaan, perubahan mode, sampai dengan biaya penyimpanan dan pemeliharaan. Risiko-risiko ini tentunya sangat ingin dihindari oleh setiap perusahaan.

Working capital yang dimiliki oleh perusahaan harus berada dalam posisi yang seimbang. Apabila *working capital* kurang, maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan, namun sebaliknya kelebihan *working capital*, khususnya dalam bentuk kas dan surat-surat berharga, tidak menguntungkan karena aset tersebut tidak digunakan secara produktif. Dana yang menganggur, pendapatan yang rendah, investasi pada proyek-proyek yang tidak diinginkan atau fasilitas pabrik dan perlengkapannya yang tidak perlu, semuanya merupakan operasi perusahaan yang tidak efisien

Obyek penelitian ini adalah PT.Tirta Kencana yaitu sebuah perusahaan distributor tunggal pemegang merk cat Avian. perusahaan ini memiliki 50 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Cabang-cabang tersebut bertugas untuk mendistribusikan cat kepada agen-agen serta pengecer yang tersebar di berbagai toko bangunan di Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi di perusahaan distributor adalah mengenai pasokan persediaan barang terhadap tiap cabang. Perusahaan harus memastikan pasokan cat ke tiap cabang tetap berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tidak membuat konsumen menunggu serta sesuai dengan pesanan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen terhadap persediaan yang baik dan efisien.

PT. Tirta Kencana sebagai perusahaan distributor juga memiliki permasalahan yang berhubungan dengan persediaan. Salah satu masalah yang terdapat di PT. Tirta Kencana adalah adanya persediaan yang memiliki perputaran (*turnover*) rendah di setiap cabang. *Turnover* yang rendah ini menyebabkan *working capital* yang ada berjalan lambat. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjualan yang rendah dan penyimpanan persediaan yang terlalu banyak sehingga muncul biaya penyimpanan persediaan. Kedua hal ini memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Dengan melihat adanya sekitar 50 cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, hal ini bukanlah masalah yang digolongkan kecil. Penelitian ini hanya berfokus kepada 25 cabang dari 50 cabang yang ada. Cabang yang dipilih adalah cabang yang sudah memenuhi kriteria yaitu cabang yang sudah beroperasi lebih dari 5 tahun sehingga sudah memiliki pangsa pasar yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengelolaan persediaan di 25 cabang terpilih dan memberikan opsi agar perusahaan dapat meningkatkan *working capital* dan beroperasi lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah manajemen persediaan pada PT. Tirta Kencana sudah cukup efisien sehingga *working capital* dapat digunakan secara efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi pengelolaan persediaan pada PT. Tirta Kencana hingga dapat membuat *working capital* dari PT. Tirta Kencana menjadi efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:

Bagi perusahaan, agar dapat lebih mengefesiensikan *working capital* yang ada dengan melakukan manajemen persediaan yang tepat.

2. Manfaat Akademis:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia akademis mengenai gambaran mengenai perusahaan distributor dan masalah-masalah yang dihadapi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yang secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum skripsi secara menyeluruh meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan topik bahasan dalam penyusunan skripsi, dimana teori ini diambil dalam beberapa literatur.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan cara cara untuk melakukan penelitian dari desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengukuran data, dan teknis analisis data

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang analisis dan pembahasan terhadap permasalahan yang ada di perusahaan dengan menghubungkan teori yang mendasari dengan kenyataan yang ada di perusahaan yaitu dengan menggunakan data dan informasi yang telah tersedia dan diolah untuk memecahkan permasalahan yang ada

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan hal hal yang merupakan rangkuman dari pembahasan yang telah dilakukan yaitu berupa intisari analisis

dan pembahasan hasil penelitian. Selain itu juga berisikan saran yang merupakan gagasan pemecahan masalah yang didasarkan pada pembahasan